

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamualaikum, salam sejahtera kepada rekan-rekan aktivis, pengguna, pencinta, pengusaha dan pemerhati Linux dan Open Source di Indonesia.

Alhamdulillah, berkat ridho Allah SWT, dukungan rekan-rekan dan kesediaan kita bersatu dalam satu kesatuan besar, terlaksana sudah perhelatan akbar kita tahun ini. Terimakasih tidak terhingga kepada semua yang terlibat, para sponsor, para mitra pelaksana, para narasumber, rekan-rekan komunitas, rekan-rekan undangan, rekan-rekan panitia dan seluruh peserta Indonesia Linux Conference dan KPLI Meeting.

KPLI Meeting dihadiri oleh perwakilan komunitas antara lain: BeLL (KPLI Bekasi), KPLI Jogja, KPLI Rembang, KPLI Tangerang, KPLI Tangerang Selatan, KPLI Banyumas, KPLI Pematang, KPLI Tegal, KPLI Jakarta, KPLI Makassar, KPLI Malang, KPLI NTB, KPLI Kendari, KPLI Gorontalo, KPLI Sinjai, KPLI Semarang, KPLI Madiun, KPLI Jombang, KPLI Surabaya, GliB, KPLI Bogor, Komunitas Ubuntu Indonesia, Komunitas Blankon, Komunitas Opensuse, Komunitas Mozilla, KSL UNG, KSL Itech, AOSI.

KPLI Meeting menghasilkan keputusan antara lain sebagai berikut:

1. Perubahan nama ILC dan KPLI Meeting menjadi nama lain berbahasa Indonesia yang lebih bisa mewakili semua komponen komunitas Open Source. Penggunaan nama ILC dan KPLI Meeting sudah tidak digunakan untuk kegiatan akbar ini mulai tahun 2016. Semua bentuk kepanitian kegiatan baru ini akan ditindaklanjuti didalam milis Linux-Aktivis.
2. ILC bukan lagi acara nasional yang menunjuk suatu daerah sebagai tuan rumah (host) sebagai pelaksana kegiatan, melainkan acara nasional yang dilakukan oleh semua komponen pergerakan open source di Indonesia. Tidak ada lagi penyekatan ILC sebagai acara KPLI, ILC adalah kegiatan akbar tahunan seluruh gerakan open source di Indonesia, pelaksana kegiatan terdiri dari komponen yang dijelaskan didalam lampiran "PENJELASAN POIN-POIN KOMUNITAS OPEN SOURCE" disepakati semua kegiatan besar masing-masing komponen gerakan di satukan dalam satu rangkaian besar ILC dengan nama baru ini.
3. KPLI Kendari yang seharusnya menjadi tuan rumah untuk ILC 2016, karena ada perubahan konsep ILC. Kegiatan yang harusnya dilaksanakan di Kendari menjadi bagian ILC dimana tuan rumahnya adalah seluruh gerakan open source di Indonesia. Sebagai apresiasi atas kesediaan KPLI Kendari atas perubahan ini, diputuskan ILC 2016 akan memberangkatkan 6 orang perwakilan pelaksana kegiatan di Kendari untuk berangkat ke puncak pelaksanaan ILC 2016 di Jakarta. Penjelasan tentang ILC dan posisi KPLI Kendari dalam hal ini dijelaskan secara lebih detil didalam lampiran "PENJELASAN TENTANG ILC"
4. KPLI sebagai sebuah entitas, belum ada keputusan apakah akan tetap dibiarkan cair seperti selama ini terjadi, ataukah dijadikan sebuah entitas yang lebih solid, lebih profesional dan dapat dipertanggungjawabkan secara legal. Pak Rusmanto dalam hal ini menawarkan 2 opsi, apakah bergabung dengan AOSI ataukan perlu ada badan khusus yang lebih resmi atau legal untuk mewadahi KPLI yang saat ini tersebar diseluruh Indonesia.

Demikian hasil KPLI Meeting Indonesia Linux Conference 2015 di Tegal.

Pengarah Tingkat Nasional
Indonesia Linux Conference

Anjar Hardiena

Lampiran

PENJELASAN TENTANG ILC

Indonesia Linux Conference. Definisi ILC yang diwujudkan dalam setiap kegiatan tiap tahun mengenal dua istilah. ILC sebagai kegiatan besar keseluruhan rangkaian acara, dan ILC sebagai puncak kegiatan.

Contoh paling mudah menjelaskan hal ini adalah ILC Makassar,

- ILC sebagai kegiatan besar diadakan selama seminggu, ada lomba, seminar, workshop dan lain-lain dimana peserta ditekankan adalah dari peserta dari daerah tuan rumah. Diadakan hari Rabu 7 Oktober 2009 – Jumat 9 Oktober 2009.

- ILC sebagai kegiatan puncak dilaksanakan pada hari terakhir, Sabtu 10 Oktober 2009, ada seminar dan workshop, peserta adalah masyarakat dari seluruh Indonesia dan perwakilan komunitas OSS. Dilanjutkan dengan KPLI meeting pada hari yang sama.

Pada ILC Makassar kegiatan Rabu-Jumat tidak didefinisikan sebagai Pra ILC, tapi ILC.

ILC Aceh melakukan pelaksanaan yang kurang lebih sama dengan ILC Makassar.

ILC Jogjakarta melakukan hal yang sama, hanya saja dibalik.

ILC dilakukan dari 17-24 November, dimana ILC dan KPLI Meeting puncak dilakukan diawal yaitu 17-18 November, dilanjutkan dengan kegiatan di UGM dan Atmajaya.

Untuk ILC Tegal,

ILC sebagai kegiatan besar diadakan dari jauh hari, dimulai dengan pelatihan-pelatihan ke masyarakat sekitar. Karena kegiatan ini terpaut waktu yang agak jauh, sehingga ada kesan ini kegiatan terpisah, yaitu Pra ILC.

Dan banyak lagi bentuk pelaksanaan dimasing-masing ILC setiap tahunnya. Perbedaan pelaksanaan sangat tergantung kondisi dilapangan, namun benang merah yang dapat diambil selama pelaksanaan ILC berlangsung adalah ILC sebagai kegiatan besar adalah kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat sekitar, kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat Indonesia dan kegiatan yang bermanfaat untuk komunitas open source itu sendiri. Pelaksanaan yang paling mendekati dari ketiga contoh diatas adalah pelaksanaan ILC yang dilaksanakan di Makassar.

Perbedaan kegiatan ILC dengan nama baru kedepan adalah perluasan manfaat. Dimana selama ini manfaat ILC secara rangkaian lebih banyak dirasakan didaerah, nantinya akan bisa dirasakan manfaatnya untuk seluruh masyarakat dan bangsa Indonesia.

Dengan penjelasan-penjelasan diatas, tahun depan KPLI Kendari bukan lagi tuan rumah ILC dalam artian puncak kegiatan, karena ILC sudah bukan lagi acara Nasional yang menunjuk KPLI didaerah sebagai tuan rumah. ILC tahun 2016 sudah bertransformasi bentuk menjadi acara Nasional yang tuannya adalah seluruh komponen open source di Indonesia. Pelaksanaan ILC sebagai puncak dilakukan di ibukota negara. KPLI Kendari tetap melaksanakan kegiatan ILC, tapi sebagai rangkaian besar. Pada pelaksanaannya bisa saja kegiatan di Kendari ini lebih megah ataupun lebih mewah dibanding pada saat puncak ILC di Jakarta, tergantung kesiapan KPLI Kendari. Kegiatan di Kendari di serahkan kepada KPLI Kendari untuk membuat format acaranya seperti apa. Mudah-mudahan penjelasan ini menghapus polemik tentang Kendari sebagai pelaksanaan ILC.

Lampiran

PENJELASAN TENTANG KOMUNITAS OPEN SOURCE

KPLI, adalah komunitas open source tertua di Indonesia. Dengan perkembangan jaman, muncul komunitas-komunitas baru seperti komunitas distro, komunitas aplikasi, dan komunitas professional dan bisnis, dan komunitas lainnya yang memiliki spirit dan tujuan yang sama. Perbedaan terletak pada fokus masing-masing.

Dengan kehadiran komunitas-komunitas yang turut menyemarakkan pergerakan open source di Indonesia. KPLI yang tadinya adalah komunitas yang mewadahi semua fungsi, semua komponen baik itu pengguna, pengembang, bisnis dan lainnya mulai mengerucut sebagai komunitas pengguna Linux saja. Secara pribadi saya kurang setuju dengan hal ini, mungkin karena saya termasuk orang yang berpegang kepada istilah jangan melupakan sejarah. Tapi lupakan pendapat pribadi, karena sesuai kesepakatan kita bersama KPLI Meeting adalah wadah keputusan kita bersama, dan dalam KPLI Meeting tahun 2015 ini diputuskan KPLI hanya memosisikan diri sebagai komunitas pengguna.

Komunitas Open Source terdiri dari berbagai komponen pergerakan open source yaitu KPLI (Contoh: KPLI Bekasi), Komunitas Distro (Contoh: Komunitas Ubuntu Indonesia), Komunitas professional dan bisnis (Contoh: AOSI), Komunitas aplikasi (Contoh: Mozilla Indonesia).

Kegiatan ILC dengan nama baru adalah Kegiatan komunitas open source, disini semua komponen pergerakan wajib dan memiliki hak yang sama untuk melakukan kegiatan ini secara bersama-sama untuk mendorong pemanfaatan open source di Indonesia.

KPLI Meeting, sesuai dengan semangat yang dibawa kedepan akan menggunakan nama baru. Yang lebih bisa mewakili semua komunitas yang sudah disebutkan diatas.

Lampiran

TRANSKIP KPLI MEETING

Transkrip ini adalah salinan pembicaraan pada saat KPLI Meeting yang berhasil di kumpulkan dalam notulen KPLI Meeting, tidak menutup kemungkinan ada poin-poin yang terlewat ataupun tidak terangkum dalam transkrip ini.

KPLI Jogja: Lebih setuju apabila nama yang digunakan ILC, mengingat harus rebranding ulang

Andi Darmawan: Tidak perlu mempermasalahkan nama, yang penting bagaimana kegiatan diadakan. Namun apabila tetap diperlukan perubahan nama, diusulkan nama Indonesia Open Source Conference

Ahmad Haris: Karena acaranya berbahasa Indonesia sebaiknya menggunakan nama KLI (Konferensi Linux Indonesia), apabila keputusan tetap menggunakan bahasa Inggris setuju dengan masukan Andi Darmawan. Apabila menggunakan bahasa Indonesia, akan berkomitmen untuk membantu mensukseskan kegiatan ini.

Reeza: Dari perkembangan open source (Distro, dll), definisi penggerak open source adalah semua komunitas yang memiliki mazhab open source.

Prihantoosa: Tidak mempermasalahkan soal nama kegiatan, yang penting pelaksanaan. Yang menjadi konsen adalah bagaimana komunitas open source dikota-kota produktif harus lebih maju. KPLI mati suri karena tidak ada yang mewadahi/membantu best-practice bentuk KPLI yang profesional seperti apa. Ada ide perlu adanya semacam sertifikasi untuk open source. Setiap KPLI ada semacam sertifikasi, dengan cara ini event-event seeperti ILC tidak akan sulit. Pergerakan open source/KPLI biar tetap dalam container sponsor, tergantung mana yang lebih memungkinkan. Misal disuatu daerah hanya ada komunitas distro Opensuse, komunitas distro Opensuse itu bisa dikatakan juga sebagai KPLI.

Masim Vavai: Jika event diadakan di Indonesia dengan berbahasa Indonesia, gunakan KLI. Jika menggunakan event tersebut berbahasa Inggris gunakan ILC, atau lebih tepatnya Indonesia Open Sources Conference sebagai acuan utama.

Farhan Perdana (KPLI NTB) : Karena banyak yang lebih setuju menggunakan bahasa Indonesia, tidak perlu dipemasalahkan, kedepan menggunakan nama berbahasa Indonesia. Yang menyetujui perubahan nama ini harus bertanggungjawab penuh untuk mensukseskan acara tahun depan.

Yang setuju agar kedepan ILC tetap menggunakan nama ILC, mengingat nama ini memiliki sejarah panjang, tidak perlu branding ulang, dan perlunya lebih mewakili untuk go internasional antara lain KPLI Kendari, KPLI Jogja dan KPLI Banyumas.

Yang lebih setuju untuk mengubah nama ILC antara lain, GLIB, KPLI SEMARANG, Tangerang, KLASS, BLANKON, Free BSD, BLankon Surabaya, Tangsel, KPLI Jakarta, Blankon, Gnome-ID
Kesimpulan : **Event ini menggunakan bahasa indonesia**

Pembahasan tentang KPLI Meeting:

-- KPLI mau di bawa kemana??

-- Nama ILC akan dirubah atau Tetap??

-- ILC akankah di adakan tetap seperti sekarang atau ada opsi lain??

- Gerakan bersama = Bagaimana sinergi antara KPLI dengan Komunitas Lain. Apakah komunitas ini(KPLI) tetap berjalan seperti selama ini termasuk dalam hal ILC, atau dapat bersinergi dengan komunitas lain(Distro, dll).

Dengan perubahan konsep ILC, tidak menutup kemungkinan kegiatan di Kendari akan jauh lebih menarik/lebih megah dibanding acara puncak di Jakarta.

Salah satu komponen suksesnya ILC 2015 karena peran aktif FreeBSD.

Nama KPLI meeting : apa yang memberikan suara apakah KPLI saja, sedangkan yang mengikuti ada beberapa dari dstro dll..?

Adnan Kurniawan: Bagaimana dengan Kendari yang seharusnya menjadi tuan rumah ILC tahun depan, apakah dibatalkan atau bagaimana?

Andy Hidayat: Tahun depan akan diadakan BSDconf. Event ini biasanya berlangsung tiga hari akan disinergikan dalam satu kesatuan acara ILC tahun depan.

- Kesepakatan ILC diadakan pada bulan apa? agar dapat bisa di jadwalkan untuk acara2 yang akan berkontribusi untuk ILC. Pengalaman pelaksanaan ILC sebelum-sebelumnya diakhir tahun. Sekitar september, oktober.

AOSI: tetap membuka untuk berkerjasama dalam event ini. sinergi antarkomunitas sehingga ikut membuat landasan opensource adalah ada acara Aosi di April 2016

YPLI: tetap menyerahkan ke komunitas. Boleh mengacu dari KLI dan ILC hanya nama alias

Ahmad Harris: Untuk Puncak Acara yang diadakan di Jakarta, Kendari harus mengirimkan 2 orang pemateri. Ahmad Harris akan mengusahakan membiayai 4 orang dari Kendari atau minimal 3 orang untuk berangkat ke Jakarta

Masim Vavai: Sebagai apresiasi atas cukup banyaknya pengguna Opensuse di Kendari, Masim Vavai akan mengakomodasi keberangkatan 2 orang dari KPLI Kendari ke Jakarta.

Catatan tambahan untuk keberangkatan dari kendari

Untuk keberangkatan, setelah di konfirmasi dan klarifikasi kepada para pendana, dari Ahmad Harris bersedia membiayai 2 orang (syaratnya harus jadi pemateri), dan dari Masim Vavai akan membiayai 2 orang (baik dari excellent ataupun opensuse akan dibicarakan secara internal). 2 orang lagi panitia pelaksana kegiatan ILC versi baru tahun 2016. Total akan ada 6 orang yang diberangkatkan dari Kendari ke Jakarta untuk mengikuti kegiatan 2016 ini. Dengan syarat minimal dari 2 perwakilan Kendari akan mengisi sebagai narasumber kegiatan di 2016 nanti di Jakarta.